

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai konseling kelompok dengan pendekatan humanistik dalam mengatasi masalah kemandirian pada santri baru di pondok pesantren Nurul Ikhlas Pandeglang. Menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kemandirian para santri baru di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Pandeglang

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, kondisi yang dialami 6 santri dalam aspek kemandiriannya seperti kemandirian dalam emosi, ekonomi, intelektual dan sosial adalah mudah marah, melampiaskan dengan memukul, berteriak dan mengucapkan kata-kata yang tidak baik, membanting barang, mudah menangis, setiap makan beli (boros), menyimpan uang sembarangan (menggeletak), lambat dalam menyelesaikan kepentingan pribadi, melalaikan kegiatan pesantren seperti mengaji, diam dan menyendiri atau tidak mudah berbaur.

2. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik dalam mengatasi masalah kemandirian pada santri baru pondok pesantren Nurul Ikhlas Pandeglang

Pelaksanaan konseling kelompok dilakukan dalam lima kali treatment dengan tahapan – tahapan dalam setiap pertemuannya. Treatment pertama yaitu menjalin Rapport, Attending, menjelaskan mengenai konseling kelompok, definisi masalah dan kontrak

pertemuan. Treatment kedua, menentukan tujuan dan melakukan penilaian diri sekaligus mencoba melaksanakan apa yang seharusnya mereka selesaikan untuk lebih mandiri. Treatment ketiga menjelaskan mengenai teknik Humanistik (tujuan, manfaat dan tahapannya) dan pelaksanaannya konselor mengarahkan mereka untuk membuat jadwal pribadi sesuai yang mereka inginkan untuk menyelesaikan tanggung jawab dalam kemandiriannya di pondok pesantren. treatment keempat yaitu hasil pelaksanaan konseling kelompok. Treatment kelima yaitu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan konseling kelompok.

3. Hasil penelitian ini diketahui terdapat perubahan kemandirian dari enam orang santri yang telah konselor treatment selama satu bulan lebih dua minggu, diantaranya tingkah laku yang sebelumnya kurang mandiri dalam melaksanakan tanggung jawab di pesantren, maka sekarang sudah mampu lebih mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan santri mampu mengontrol diri dan meningkatkan kemandirian yang ada pada diri sendiri untuk melakukan aktivitas kehidupan di luar jangkauan orang tua ketika berada di pondok dengan membuka diri dan berbaur bersama supaya kemandirian mudah tercipta karena terlatih bersama pengurus. Bahwasannya kehidupan yang sesungguhnya adalah

berhasil lepas dari tanggung jawab orang tua, dan berbaaur dengan lingkungan sekitar.

2. Kepada pengasuh Pondok Pesantren, untuk memberi arahan kemandirian yang digerakan oleh pengurus, baik pembuatan jadwal secara pribadi, atau sebagai penunjang cepatnya adaptasi santri baru.